

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Proses yang terjadi dalam suatu pembelajaran pastinya karena ada tujuan yang akan dicapai, tujuan tersebut yaitu agar terlaksananya sebuah pembelajaran dengan baik dan peserta didik faham mengenai pembelajaran tersebut. Ada banyak yang mempengaruhi proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah pendidik, peserta didik, metode, ataupun media pembelajaran.

Islam memiliki sebuah pedoman hidup yaitu Al-Qur'an, oleh sebab itu wajib hukumnya mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat muslim. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membacanya, dengan belajar membaca seseorang akan mudah melafalkan huruf-huruf yang ada pada kitab Al-Quran.

Dasar membaca telah disebutkan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Alaq ayat 1-5, Allah berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayat tersebut mengungkapkan bahwasanya membaca adalah suatu langkah awal di mana seseorang mendapat ilmu pengetahuan dari pembacaan kemudian timbullah pemahaman sehingga terciptalah suatu ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu proses mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat muslim, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung didalamnya.

Proses itu tidak lepas dari peran seorang pendidik serta metode yang digunakannya saat mengajar. Kebanyakannya TPA menerapkan metode yang masih monoton dan pelaksanaannya di kelas untuk satu guru menjagakan bacaan Al-Qur'an anak dengan jilid yang berbeda-beda, sedangkan kemampuan bacaan Al-Qur'an guru tersebut masih kurang dari segi Tajwidnya dan hal ini lah yang akan berdampak terhadap keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an. Seiring berkembangnya zaman maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan ciri-ciri tertentu demi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Diantara metode-metode tersebut adalah metode tilawati.

Metode tilawati adalah metode yang berkembang pada abad 21, metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-

nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak,¹ sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan *khatam* dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta dengan penerapan lagu dalam bacaan Al-Qur'an peserta didik akan lebih senang dalam proses pembelajaran dan gemar membaca Al-Qur'an sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Metode Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan implementasi Al-Qur'an serta guru-guru yang mengajar dengan menggunakan metode Tilawati harus melakukan standarisasi penentuan kemampuan jilid yang akan diajarkan oleh setiap guru, sehingga hasil bacaan setiap anak menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan sesuatu yang menarik yaitu penggunaan metode yang dapat terbilang baru yaitu metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Tilawati di Kota Banjarbaru masih sangat jarang diterapkan, dari sekian banyak TPA, hanya ada beberapa tempat yang memakai metode ini. Salah satunya adalah TPA Al-Falah Banjarbaru, ditempat ini mereka tidak menggunakan metode Iqra pada umumnya dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Awal mula TPA ini berdiri pada tahun 2004 para pengajar memakai metode iqra di rumah salah satu ustadz dipondok Al-Falah, setelah beberapa tahun berjalan semakin banyak orang tua yang ikut berpartisipasi untuk memasukkan

¹Abdurrahim Hasan dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010) h. 4

anaknyanya ketempat tersebut dan mendorong untuk meresmikan sebuah lembaga TPA. Maka para pengelola pun mulai bergerak untuk mewujudkannya, dan pada akhirnya sebuah lembaga TPA Al-Falah resmi pada pada bulan januari 2004 dengan metode iqra.

Berjalannya TPA tersebut dengan metode iqra memiliki kendala yang sifatnya borongan setiap satu anak memiliki jilid yang berbeda-beda dalam satu guru yang kemampuan tajwidnya kurang, sehingga hasil belajar anak tentang pengucapannya pun kurang pula. Serta waktu yang digunakan pun menjadi lebih lama Karena setiap anak dijagakan bacaan Al-Qur'annya secara individu menjadikan anak yang lain berkeliaran kemana-mana karena ia bermain dengan teman-temannya sambil menunggu giliran mengaji.

Metode tilawati diterapkan setelah adanya pembaharuan dari ustadz yang datang ke TPA ini dengan mengenalkan metode tilwati. Maka dikirimkanlah para ustadz yang ada di TPA Al-Falah ke jawa untuk belajar metode Tilawati dan kembali pulang untuk mengajarkannya di TPA Al-Falah. Pada akhirnya dengan perlahan TPA Al-Falah yang awalnya memakai metode iqra berubah menjadi metode Tilawati sekitar tahun 2009.

Sekarang dengan metode Tilawati anak-anak di TPA belajar Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan karena membaca Al-Qur'an menggunakan irama rass dasar yang memiliki 3 nada dasar yaitu datar, naik, dan turun. Jadi anak-anak pun terbiasa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama dan menjadi dasar mudahnya ia membaca dengan irama apapun.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa bahwa suatu metode sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, terlebih lagi terhadap pendidikan Al-Qur'an yang diberikan kepada anak sebagai pedoman ajaran umat Islam. Oleh karena itu pula penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pelaksanaan Metode Tilawati pada Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Falah”**.

B. Definisi Operasional

Sebuah penelitian perlu adanya penjelasan dari beberapa istilah yang digunakan, hal ini bermaksud untuk memberikan batasan pengertian, menghindari kesalah pahaman arti, dalam memperjelas makna. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan salah satu dari beberapa fungsi manajemen yang tugasnya menjalankan segala aktivitas atau tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustadz, ustadzah dan anak-anak di TPA Al-Falah yang meliputi kegiatan: 1) materi yang diajarkan, 2)kegiatan pembelajaran, 3)media pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5)evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai pengetahuan dan memperoleh perubahan tingkah laku anak.

2. Metode tilawati

Metode tilawati merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid, secara khas metode ini menggunakan pendekatan klasikal baca simak secara seimbang.²

3. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.³

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia serta kitab suci yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Jadi, yang dimaksud peneliti pada judul tersebut adalah bagaimana pelaksanaan metode tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Falah Banjarbaru Kalimantan Selatan dimulai dari perencanaan, proses belajar mengajar, strategi ataupun metode serta evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

C. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah: Pelaksanaan metode tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Falah Banjarbaru, dengan sub focus sebagai berikut:

1. Tujuan menggunakan metode Tilawati
2. Materi pembelajaram Al-Qur'an dengan metode Tilawati
3. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati

²Ali Muaffa, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Peasantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018), h. 6

³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2006), h.239

4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Falah, meliputi:

1. Tujuan menggunakan metode Tilawati
2. Materi pembelajaram Al-Qur'an dengan metode Tilawati
3. Media pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati
4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis dalam memilih judul "Pelaksanaan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Falah" yaitu:

1. Sebuah metode adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam mempelajari Al-Qur'an
2. Metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia TPA adalah salah satu penggunaan metode yang tepat, karena anak usia dini sangat mudah menyerap ilmu yang ia dapatkan ketika menggunakan lagu.

F. Signifikan Penelitian

Signifikan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi nuansa dan wacana baru bagi pendidikan Islam di Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya pendidikan Al-Qur'an untuk menciptakan generasi yang Islami.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengajar Al-Qur'an dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak dengan menggunakan metode Tilawati
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi orang banyak terutama bagi peneliti sendiri

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Upaya Ustadz/Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati di TPA Al-Falah oleh Asyobatul Chikmah dari IAIN Tulungagung memiliki persamaan penelitian tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati di TPA namun memiliki perbedaan pada fokus penelitian judul diatas mengenai upaya yang dilakukan oleh ustadz/ustadzahnya sedangkan penelitian si peneliti adalah tentang pelaksanaan dari metode tilawati itu sendiri.
2. Skripsi efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di PP. Putri al-Munawwir Komplek "Q" Krpyak Yogyakarta memiliki

persamaan penelitian yaitu mengenai sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun perbedaannya adalah metode yang digunakan adalah metode Qiraati sedangkan penelitian si peneliti menggunakan metode Tilawati.

3. Skripsi metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak memiliki persamaan penelitian yaitu mengenai sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun perbedaannya adalah metode yang digunakan adalah metode Qiraati dan pada skripsi ini meneliti tentang usaha-usaha dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan jiwa keagamaan anak di TPQ Al-Ikhlas Jabung Talun Blitar.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, dan sistematika penulisan

Bab II Merupakan tinjauan teoritis yang berisikan konsep-konsep yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran